

Pengaruh Edukasi Kesehatan Reproduksi Terhadap Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Pencegahan Kehamilan Tidak Diinginkan Pada Remaja Di SMP Master Depok

Ida Rosdiana¹, Siti Sholihat²

^{1,2} STIKes Raflesia Depok

Email: diankisam05@gmail.com

Abstrak

Masalah kesehatan masyarakat yang berdampak fisik, psikologis, dan sosial terus menjadi masalah kehamilan tidak diinginkan pada remaja. Ketidaktahuan, sikap, dan perilaku pencegahan memengaruhi kondisi ini. Kajian ini dilakukan dengan fokus untuk menganalisis pengaruh intervensi pembelajaran kesehatan reproduksi terhadap tingkat pemahaman, sikap, maupun perilaku kelompok usia muda di SMP Master Depok tentang cara mencegah kehamilan tidak diinginkan. Studi ini dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif. Desain quasi-experimental juga digunakan. satu grup pretest-posttest. Siswa kelas VIII dan IX yang bersedia untuk mengikuti seluruh kajian dipilih dari 63 responden yang dipilih melalui teknik total sampling. Intervensi dilakukan menggunakan media video. Untuk mengumpulkan data, digunakan kuesioner yang terdiri dari 16 item perilaku, 12 item sikap, dan 7 item pengetahuan yang semuanya telah diuji validitas dan reliabilitas. Untuk menganalisis data, uji Wilcoxon Signed Rank Test digunakan. Hasilnya menunjukkan bahwa edukasi kesehatan reproduksi memiliki dampak signifikan terhadap peningkatan pengetahuan, sikap, dan perilaku pencegahan kehamilan pada remaja, dengan p-value <0,001 (< 0,05). Disarankan agar program pendidikan kesehatan reproduksi berbasis video digunakan di sekolah.

Kata Kunci : Edukasi kesehatan reproduksi, Pengetahuan, Sikap, Perilaku, Kehamilan tidak diinginkan, remaja.

Abstract

Public health issues with physical, psychological, and social impacts continue to be a problem related to unintended pregnancies among adolescents. Lack of knowledge, attitudes, and preventive behaviors influence this situation. The purpose of this study was to examine how reproductive health education affects the knowledge, attitudes, and behaviors of adolescents at Master Junior High School in Depok regarding ways to prevent unintended pregnancies. This study was conducted executed through a quantitative framework. Utilizing a quasi-experimental one-group pretest-posttest setup, this quantitative study involved 63 eighth- and ninth-graders chosen via total sampling who committed to completing the entire intervention. Video media was used to convey the intervention. To collect data, a questionnaire consisting of 16 behavioral items, 12 attitude items, and 7 knowledge items which had all undergone reliability and validity testing. The Wilcoxon Signed-Rank Test was used to analyze the data. The results showed that reproductive health education has a significant impact on improving knowledge, attitudes, and pregnancy prevention behaviors among adolescents, with a p-value <0.001 (<0.05). Consequently, schools are encouraged to adopt video-integrated reproductive health educational interventions.

Keywords: Reproductive health education, Knowledge, Attitudes, Behavior, Unwanted pregnancy, adolescents.

1. PENDAHULUAN

Kehamilan tidak diinginkan pada remaja masih menjadi salah satu masalah kesehatan masyarakat yang berdampak terhadap aspek fisik, psikologis, sosial, dan ekonomi. Remaja merupakan kelompok yang sedang mengalami perubahan biologis, psikologis, dan sosial sehingga rentan terhadap berbagai perilaku berisiko, termasuk perilaku seksual yang dapat menyebabkan kehamilan tidak diinginkan. World Health Organization (WHO) melaporkan bahwa jutaan kehamilan terjadi setiap tahun pada remaja usia 15–19 tahun, dan hampir setengahnya merupakan kehamilan yang tidak direncanakan. Di Indonesia, angka perkawinan usia muda dan kehamilan remaja masih cukup tinggi sehingga menjadi perhatian dalam upaya

peningkatan kesehatan reproduksi remaja.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa rendahnya pengetahuan kesehatan reproduksi, sikap yang kurang mendukung terhadap perilaku pencegahan, serta perilaku seksual berisiko merupakan faktor yang berkontribusi terhadap terjadinya kehamilan tidak diinginkan pada remaja.

Selain itu, pengaruh teman sebaya, keterbatasan akses informasi, kondisi sosial ekonomi, serta minimnya pendidikan kesehatan reproduksi juga meningkatkan risiko tersebut. Kehamilan tidak diinginkan pada remaja dapat menimbulkan komplikasi kehamilan dan persalinan, gangguan psikologis, putus sekolah, hingga menurunnya kualitas hidup remaja. Pendidikan kesehatan reproduksi merupakan salah satu strategi promotif dan preventif yang direkomendasikan untuk meningkatkan kemampuan remaja dalam memahami kesehatan reproduksi dan mencegah kehamilan tidak diinginkan. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa edukasi kesehatan reproduksi mampu meningkatkan pengetahuan serta membentuk sikap yang lebih positif terhadap kesehatan reproduksi remaja. Namun, sebagian besar penelitian hanya berfokus pada peningkatan pengetahuan atau sikap, sedangkan penelitian yang mengukur pengaruh edukasi secara bersamaan terhadap pengetahuan, sikap, dan perilaku pencegahan kehamilan tidak diinginkan, khususnya pada remaja dengan latar belakang sosial ekonomi rentan, masih terbatas.

Keterbatasan tersebut menjadi research gap sekaligus novelty penelitian ini. Penelitian ini tidak hanya mengevaluasi perubahan pengetahuan dan sikap, tetapi juga mengukur perubahan perilaku pencegahan kehamilan tidak diinginkan setelah pemberian edukasi kesehatan reproduksi berbasis media video pada remaja di SMP Master Depok. Selain itu, penelitian dilakukan pada sekolah yang mayoritas siswanya berasal dari keluarga dengan kondisi sosial ekonomi rendah, yang masih jarang menjadi lokasi penelitian mengenai pendidikan kesehatan reproduksi.

Secara teoritis, pengetahuan merupakan hasil proses penginderaan yang menjadi dasar terbentuknya sikap dan perilaku seseorang. Sikap mencerminkan kecenderungan individu dalam memberikan respons terhadap suatu objek, sedangkan perilaku merupakan bentuk nyata dari respons tersebut. Peningkatan pengetahuan melalui pendidikan kesehatan diharapkan mampu membentuk sikap yang positif sehingga mendorong perilaku pencegahan kehamilan tidak diinginkan pada remaja.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh edukasi kesehatan reproduksi terhadap pengetahuan, sikap, dan perilaku pencegahan kehamilan tidak diinginkan pada remaja di SMP Master Depok. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi dasar pengembangan program pendidikan kesehatan reproduksi berbasis sekolah guna meningkatkan kesehatan reproduksi remaja.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan rancangan quasi experimental menggunakan one-group pretest-posttest design. Seluruh responden diberikan pengukuran awal (pretest), kemudian memperoleh intervensi berupa edukasi kesehatan reproduksi melalui media video, dan selanjutnya dilakukan pengukuran akhir (posttest) untuk mengetahui perubahan pengetahuan, sikap, dan perilaku pencegahan kehamilan tidak diinginkan.

Penelitian dilaksanakan di SMP Master Depok pada bulan Mei–Juni 2026. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII dan IX yang berjumlah 63 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling, sehingga seluruh populasi yang memenuhi kriteria inklusi dijadikan responden penelitian.

Instrumen penelitian berupa kuesioner yang terdiri atas 7 item pengetahuan, 12 item sikap, dan 16 item perilaku pencegahan kehamilan tidak diinginkan yang telah melalui uji validitas dan reliabilitas. Intervensi diberikan menggunakan media video edukasi kesehatan reproduksi berdurasi sekitar 11–12 menit yang telah divalidasi oleh ahli dan dinyatakan layak digunakan sebagai media pembelajaran.

Pengumpulan data dilakukan melalui tiga tahap, yaitu pretest, pemberian edukasi kesehatan reproduksi menggunakan media video, dan posttest menggunakan kuesioner yang sama. Data yang terkumpul kemudian diedit, diberi kode (coding), diinput ke dalam program SPSS versi 27, dan dilakukan proses *cleaning* sebelum dianalisis.

Analisis data meliputi analisis univariat untuk mendeskripsikan karakteristik setiap variabel serta analisis bivariat menggunakan Wilcoxon Signed-Rank Test untuk mengetahui perbedaan skor pengetahuan, sikap, dan perilaku sebelum dan sesudah intervensi. Hasil analisis dinyatakan bermakna apabila diperoleh nilai $p < 0,05$.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini melibatkan 63 responden siswa kelas VIII dan IX SMP Master Depok. Mayoritas responden berasal dari kelas VIII (77,8%), berusia 14–15 tahun, dan berjenis kelamin laki-laki (55,6%).

Tabel 1 Distribusi Tingkat Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Pencegahan Kehamilan Tidak Diinginkan Sebelum dan Sesudah Edukasi Kesehatan Reproduksi pada Remaja di SMP Master Depok (n=63)

Variabel	Kategori	Pretest n (%)	Posttest n (%)
Pengetahuan	Baik	11 (17,5)	51 (81,0)
	Kurang	52 (82,5)	12 (19,0)
Sikap	Positif	36 (57,1)	39 (61,9)
	Negatif	27 (42,9)	24 (38,1)
Perilaku	Melakukan	12 (19,0)	43 (68,3)
	Tidak Melakukan	51 (81,0)	20 (31,7)

Berdasarkan Tabel 1, terjadi peningkatan pada seluruh variabel setelah pemberian edukasi kesehatan reproduksi. Proporsi responden dengan pengetahuan baik meningkat dari 17,5% menjadi 81,0%, sedangkan pengetahuan kurang menurun dari 82,5% menjadi 19,0%. Sikap positif meningkat dari 57,1% menjadi 61,9%, sementara sikap negatif menurun menjadi 38,1%. Pada aspek perilaku, responden yang melakukan perilaku pencegahan meningkat dari 19,0% menjadi 68,3%, sedangkan yang tidak melakukan perilaku pencegahan menurun dari 81,0% menjadi 31,7%.

Tabel 4.2 Pengaruh Edukasi Kesehatan Reproduksi Terhadap Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Pencegahan Kehamilan Tidak Diinginkan Pada Remaja SMP Master Depok Juni (n=63)

Variabel	n	Pretest Mean ± SD	Post test Mean ± SD	Z	p-value
Pengetahuan	63	5,87 1.746	9,21 1.608	-6,762	<0,001
Sikap	63	36,49 5.337	44,81 1.983	-6,778	<0,001
Perilaku	63	58,84 7.584	72,35 8.957	-6.899	<0,001

Berdasarkan Tabel 4.2, rata-rata skor pengetahuan meningkat dari $5,87 \pm 1,746$ menjadi $9,21 \pm 1,608$, rata-rata skor sikap meningkat dari $36,49 \pm 5,337$ menjadi $44,81 \pm 1,983$, dan rata-rata skor perilaku meningkat dari $58,84 \pm 7,584$ menjadi $72,35 \pm 8,957$ setelah pemberian edukasi kesehatan reproduksi. Hasil uji Wilcoxon menunjukkan seluruh variabel memiliki nilai $p < 0,001$, yang menunjukkan adanya perbedaan yang bermakna antara skor sebelum dan sesudah intervensi. Temuan ini menunjukkan bahwa edukasi kesehatan reproduksi melalui media video berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan, sikap, dan perilaku pencegahan kehamilan tidak diinginkan pada remaja.

Pembahasan

Penelitian ini menunjukkan bahwa edukasi kesehatan reproduksi melalui media video memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pengetahuan, sikap, dan perilaku pencegahan kehamilan tidak diinginkan pada remaja di SMP Master Depok. Hasil uji Wilcoxon Signed-Rank Test menunjukkan nilai $p < 0,001$ pada ketiga variabel, yang menunjukkan adanya perbedaan bermakna antara kondisi sebelum dan sesudah pemberian edukasi. Temuan ini menjawab tujuan penelitian bahwa edukasi kesehatan reproduksi merupakan salah satu intervensi yang dapat meningkatkan kemampuan remaja dalam memahami, menyikapi, dan menerapkan perilaku pencegahan kehamilan tidak diinginkan.

Karakteristik responden menunjukkan bahwa sebagian besar peserta merupakan siswa kelas VIII dengan rentang usia 14–15 tahun yang termasuk kategori remaja awal. Pada fase perkembangan ini terjadi perubahan biologis, psikologis, sosial, dan emosional yang pesat sehingga rasa ingin tahu mengenai kesehatan reproduksi semakin meningkat. Namun, pada saat yang sama remaja masih memiliki keterbatasan pengetahuan sehingga lebih rentan terhadap perilaku seksual berisiko apabila tidak memperoleh informasi yang benar. Oleh karena itu, pemberian edukasi kesehatan reproduksi sejak dini menjadi penting sebagai upaya promotif dan preventif dalam mencegah kehamilan tidak diinginkan.

Sebelum intervensi, sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan yang kurang, sedangkan setelah diberikan edukasi melalui media video terjadi peningkatan jumlah responden dengan kategori pengetahuan baik. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa media video mampu menyampaikan informasi secara lebih menarik, jelas, dan mudah dipahami karena memadukan unsur visual dan audio. Hasil ini sejalan dengan penelitian Gultom dan Wahyuni (2025) serta Aryani (2024) yang melaporkan bahwa media audiovisual efektif meningkatkan pengetahuan remaja mengenai kesehatan reproduksi. Menurut teori Lawrence Green, peningkatan pengetahuan merupakan faktor predisposisi yang menjadi dasar terbentuknya perubahan perilaku kesehatan. Pengetahuan yang baik akan memudahkan individu memahami risiko serta manfaat suatu tindakan sehingga mendorong pengambilan keputusan yang lebih tepat.

Selain meningkatkan pengetahuan, edukasi kesehatan reproduksi juga memberikan perubahan terhadap sikap responden. Jumlah responden yang memiliki sikap positif meningkat setelah intervensi meskipun perubahan tersebut tidak sebesar peningkatan pengetahuan. Hal ini menunjukkan bahwa pembentukan sikap memerlukan waktu yang lebih lama karena dipengaruhi oleh pengalaman, nilai, budaya, keluarga, serta lingkungan sosial. Temuan ini sejalan dengan penelitian Gultom dan Wahyuni (2025) serta Aniroh dan Mawardika (2024) yang menyatakan bahwa media video mampu membentuk sikap yang lebih positif terhadap kesehatan reproduksi. Berdasarkan teori Lawrence Green, perubahan sikap tidak hanya dipengaruhi oleh faktor predisposisi, tetapi juga memerlukan faktor pendukung berupa akses informasi serta faktor pendorong seperti dukungan keluarga, guru, tenaga kesehatan, dan teman

sebayanya. Oleh karena itu, edukasi kesehatan reproduksi sebaiknya dilakukan secara berulang agar perubahan sikap dapat dipertahankan.

Perubahan juga terjadi pada perilaku pencegahan kehamilan tidak diinginkan. Setelah mengikuti edukasi, jumlah responden yang melakukan perilaku pencegahan meningkat secara nyata dibandingkan sebelum intervensi. Hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan pengetahuan dan sikap mulai diikuti dengan perubahan perilaku. Meskipun demikian, masih terdapat sebagian responden yang belum menunjukkan perilaku pencegahan karena perubahan perilaku merupakan proses yang lebih kompleks dibandingkan perubahan pengetahuan maupun sikap. Faktor kebiasaan, lingkungan keluarga, teman sebaya, norma sosial, serta dukungan sekolah turut memengaruhi terbentuknya perilaku kesehatan. Temuan ini mendukung penelitian Azissah dan Marlianto (2026) serta Idriani et al. (2026) yang menyatakan bahwa edukasi kesehatan reproduksi berbasis video mampu meningkatkan perilaku pencegahan pada remaja.

Hasil penelitian ini mendukung teori Lawrence Green yang menjelaskan bahwa perubahan perilaku kesehatan dipengaruhi oleh faktor predisposisi, faktor pendukung, dan faktor pendorong. Edukasi kesehatan reproduksi melalui media video berhasil meningkatkan pengetahuan sebagai faktor predisposisi, yang kemudian diikuti dengan perubahan sikap dan perilaku. Namun, perubahan perilaku yang berkelanjutan tetap memerlukan dukungan lingkungan sekolah, keluarga, serta tenaga kesehatan melalui program edukasi yang dilakukan secara berkesinambungan. Dengan demikian, media video dapat dijadikan salah satu alternatif metode pembelajaran kesehatan reproduksi di sekolah karena mampu meningkatkan pengetahuan, membentuk sikap yang lebih positif, dan mendorong perilaku pencegahan kehamilan tidak diinginkan pada remaja.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, penelitian menggunakan desain one-group pretest-posttest tanpa kelompok kontrol sehingga perubahan yang terjadi belum dapat sepenuhnya dipastikan hanya disebabkan oleh intervensi. Kedua, penelitian hanya melibatkan 63 responden dari satu sekolah sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan pada populasi remaja yang lebih luas. Ketiga, intervensi edukasi diberikan hanya dalam satu kali pertemuan sehingga belum mampu menggambarkan perubahan perilaku dalam jangka panjang. Selain itu, penelitian ini tidak melakukan pengukuran follow-up, sehingga keberlanjutan peningkatan pengetahuan, sikap, dan perilaku setelah intervensi belum dapat diketahui.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa edukasi kesehatan reproduksi melalui media video berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pengetahuan, sikap, dan perilaku pencegahan kehamilan tidak diinginkan pada remaja di SMP Master Depok. Sebelum intervensi, sebagian besar responden masih memiliki tingkat pengetahuan yang rendah, sikap yang belum sepenuhnya positif, serta perilaku pencegahan yang belum optimal. Setelah diberikan edukasi, terjadi peningkatan skor rata-rata pengetahuan dari 5,87 menjadi 9,21, sikap dari 36,49 menjadi 44,81, dan perilaku dari 59,84 menjadi 72,35. Hasil uji Wilcoxon Signed-Rank Test menunjukkan nilai $p < 0,001$ pada ketiga variabel, yang menandakan adanya perbedaan yang bermakna antara kondisi sebelum dan sesudah intervensi. Temuan ini menunjukkan bahwa edukasi kesehatan reproduksi berbasis media video merupakan strategi edukasi yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan, membentuk sikap yang lebih positif, dan mendorong perilaku pencegahan kehamilan tidak diinginkan pada remaja. Oleh karena itu, edukasi

kesehatan reproduksi berbasis media video dapat dipertimbangkan sebagai bagian dari program pendidikan kesehatan di sekolah guna mendukung upaya promotif dan preventif dalam meningkatkan kesehatan reproduksi remaja.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, S., Nauli, H. A., Prastia, T. N., Putri, B. R., Aoliyai, I. N., Aisah, N., & Ainniah, Y. K. (2025). Effectiveness of Lecture Method in Increasing Knowledge Related To Adolescent Health. *Hearty*, 13(2), 543–547. <https://doi.org/10.32832/hearty.v13i2.19962>
- Aniroh, U., & Mawardika, T. (2024). Studi Komparasi Pengetahuan dan Sikap tentang Manajemen Kebersihan Menstruasi Sesudah Pemberian Edukasi Menggunakan Media Audiovisual dengan Booklet Print Comparative Study of Knowledge and Attitudes regarding Menstrual Hygiene Management After Providing . *Indonesian Journal of Midwifery*, 7(1), 115–124. <http://jurnal.unw.ac.id/index.php/ijm>
- Ardyan, E. Boari, Y. et al. (2023). *Metode penelitian kualitatif dan kuantitatif*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Aryani, D. et al. (2024). Analisis Perbandingan Edukasi Kesehatan Media Video dan Media Leaflet terhadap Peningkatan Pengetahuan Remaja Putri tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Pendahuluan Penyakit tidak menular (PTM) yaitu jenis penyakit yang tidak dapat ditularkan. *Jurnal Ilmiah Ners Indonesia*, 5(1), 51–61. <https://doi.org/https://doi.org/10.22437/jini.v5i1.33449>
- Astuti, A. W. (2021). Analysis of Reproductive Health Education Program for Adolescents in Secondary Schools. *Al Makki Health Informatics Journal*, 349–352.
- Azissah, D., & Marlianto, N. (2026). Hubungan Pengetahuan Remaja Dan Peran Teman Sebaya Terhadap Perilaku Pencegahan Kehamilan Pada Usia Remaja Di Sman 02 Selama Tahun 2025. *Jurnal Multimedia Dehasen*, 5(1), 391–398.
- Balumbi, M. S. S. et al. (2025). The importance of reproductive health education for elementary school children: Long-term benefits and challenges in implementation - A literature review. *Journal of Education and Health Promotion*, January, 1–6. <https://doi.org/10.4103/jehp.jehp>
- Bancin, D. et al. (2022). Edukasi Pendidikan Kesehatan Reproduksi (KESPRO) Remaja pada Kader Posyandu Remaja Lembaga Pembinaan Khusus Kelas I Medan. *Jurnal Abdimas Mutiara*, 3(1), 103–110.
- Best, O., & Ban, S. (2024). and Neurological Development. *British Journal of Nursing*, 30(5), 272–275. <https://www.magonlinelibrary.com/doi/epub/10.12968/bjon.2021.30.5.272>
- Branje, S., de Moor, E. L., Spitzer, J., & Becht, A. I. (2021). Dynamics of Identity Development in Adolescence: A Decade in Review. *Journal of Research on Adolescence*, 31(4), 908–927. <https://doi.org/10.1111/jora.12678>
- Choonara, S., Hwati, R., Tayebwa, M., & Govender, K. (2024). Early and unintended pregnancy in Eastern and Southern Africa: analysis of adolescent sexual and reproductive health and rights policies. *BMJ Global Health*, 9(4), 1–5. <https://doi.org/10.1136/bmjgh-2023-013929>
- Dahnar, A. (2021). Memahami Pembentukan Sikap (Attitude) Dalam Pendidikan Dan Pelatihan. *Tatar Pasundan: Jurnal Diklat Keagamaan*, 13(2), 202–206. <https://doi.org/10.38075/tp.v13i2.27>
- Dartiwen, & A. M. (2024). Analisis faktor penyebab kehamilan tidak diinginkan pada remaja. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 15, 21–29.

- Daud, A., Fitriani, E. N., & Alawiyah, N. Z. (2025). Pengetahuan , Ilmu Pengetahuan , dan Pengetahuan Ilmiah. *Bibliotheca: Journal of Philosophy*, 1(1), 17–26.
- E. Galbinur, M. A. Defitra, and V. (2021). Pentingnya Pengetahuan Kesehatan Reproduksi bagi Remaja. *Pros. SEMNAS BIO*, 221–228.
- Eka Mustika, A., Andriyanti, A., & Djuari, L. (2025). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kehamilan Remaja Di Indonesia Tahun 2020-2025: Tinjauan Literatur. *JUKEJ : Jurnal Kesehatan Jompa*, 4(4), 1236–1243. <https://doi.org/10.57218/jkj.vol4.iss4.2085>
- Ernawati, D. et al. (2024). Pengalaman ibu tentang kehamilan tidak diinginkan. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 32(3), 5411–5424.
- Faijurahman, A. N., & Ramdani, H. T. (2022). Efektivitas Penyuluhan Kesehatan Dengan Video Dan Powerpoint Reproduksi Remaja (Studi kasus di SMK HIKMAH Garut). *JURNAL KESEHATAN TAMBUSAI*, 3, 177–184.
- Fatkhiyah, N., Masturoh, M., & Atmoko, D. (2021). Edukasi Kesehatan Reproduksi Remaja. *Jurnal Abdimas Mahakam*, 4(1), 84–89. <https://doi.org/10.24903/jam.v4i1.776>
- Gultom, M.P.B., & Wahyuni, I. (2025). Pengaruh kelas edukasi meningkatnya pengetahuan dan sikap tentang pencegahan kehamilan remaja di SMP N 11 Pekanbaru. *Journal of Midwifery Science and Women's Health*, 6(06), 45–51. <https://doi.org/10.36082/jmswh.v6i1.2550>
- Haryani, R., & Prima, E. (2021). Hubungan Pengetahuan , Sikap , dan Dukungan Keluarga Terhadap Perilaku Terjadinya Resiko Kehamilan Usia Dini. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 05(01).
- Hasmi. (2016). *Metode Penelitian Kesehatan*. In Media.
- Hayati, I., Anwar, E. N., & Syukri, M. Y. (2021). Edukasi Kesehatan dalam Upaya Pencegahan Penyakit Skabies di Pondok Pasantren Madrasah Tsanawiyah Harsallakum Kota Bengkulu. *Abdihaz: Jurnal Ilmiah Pengabdian Pada Masyarakat*, 3(1), 23. <https://doi.org/10.32663/abdihaz.v3i1.1768>
- Herliawati. Arik, P. et al. (2021). *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kebidanan*. Mahakarya Citra Utama. https://www.google.co.id/books/edition/Buku_Ajar_Metodologi_Penelitian_Kebidana/HPS0EQAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=analisis+univariat+dan+bivariat+menurut+su+giyono&pg=PA158&printsec=frontcover
- Idriani, ErniRita, Awaliah, Widiastuti, E., Zuryati, M., Setiyono, E., Rochanah, S., & Sukma, F. (2026). Efektifitas edukasi kesehatan reproduksi dengan menggunakan video terhadap pengetahuan remaja. *Jurnal Ilmiah Keperawatan (Scientific Journal of Nursing)*, 12(1).
- Immawanti., A. A. W. et al. (2021). Optimalisasi edukasi kesehatan reproduksi untuk meningkatkan pengetahuan remaja dalam mengendalikanrisiko kehamilan. *Jurnal Kesehatan Marendeng*, 1(1), 65–79. <https://doi.org/https://doi.org/jkm.v9i2.128>
- Inggriani, D.M. & Utami, R. T. (2022). Hubungan tingkat pengetahuan tentang kehamilan yang tidak diinginkan terhadap perilaku seksual remaja di smk ypbhk tahun 2021. *Journal Of Midwefery Science*, Vol 2. No.(April), 8.
- Isnenia, Y. & M. (2025). Penggunaan Metode Ceramah dan Media Video dalam Edukasi Penyakit Hipertensi dan Diabetes Melitus Utilization Counseling Methods and Educational Video in Hypertension and Diabetes Mellitus Education. *Jurnal Pengabdian Kesehatan*, 6, 43–48.
- Juraska, J. M. (2024). The last stage of development: The restructuring and plasticity of the cortex during adolescence especially at puberty. *Developmental Psychobiology*, 66(2), 1–10. <https://doi.org/10.1002/dev.22468>

- Kursani, E and Nuraudah, T. (2022). Perilaku Seksual Pranikah, Remaja Pria, Gaya Hidup, Media Massa Pengetahuan Reproduksi Dan Teman Sebaya. *Jurnal Doppler*, 6, 53–66.
- Lactona, I. D., & Cahyono, E. A. (2024). Konsep Pengetahuan Taksonomi Bloom. *Enfermeria Ciencia*, 2(4), 241–257.
<https://ejournal.abdiananah.or.id/index.php/ec/article/view/64/62>
- Lenna Oktaviani, Mufarikhah, L., Hanifa, S., & Tahun, O. D. (2024). The Role of Health Education: Changing Knowledge and Attitude of Adolescents in Providing Reproductive Health. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 10(11), 8500–8506.
<https://doi.org/10.29303/jppipa.v10i11.8723>
- Louiza, M. (2024). Salaried workers ' attitudes towards the retirement system in Algeria -A Field Study on a Sample of Workers at the Skikda Petroleum Refinery. *Psychology and Education*, 61, 1417–1440.
- Luthfi, Husna, et al. (2021). Pengaruh edukasi kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan pencegahan covid-19 pada siswa sdn peunaga kec. Meureubo kab. Aceh barat. *Jurnal Jurnakemas*, 1(November), 97–109.
- Maghfury, H., Informasi, S., & Bebas, S. (2025). Hubungan Jenis Kelamin Dan Sumber Informasi Tentang Kesehatan Reproduksi Dengan Persepsi Remaja Mengenai Seks Bebas. *Malang Journal of Midwifery (MAJORY)*.
- Maheshwari, M. V., Khalid, N., Patel, P., & D., Alghareeb, R., & Hussain, A. (2022). Maternal and Neonatal Outcomes of Adolescent Pregnancy: A Narrative Review. *Cureus*.
<https://doi.org/https://doi.org/10.7759/cureus.25921>
- Maikel Serewy, A., Winarti Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat, E., Ilmu Kesehatan Universitas Kadiri, F., Kediri, K., & Timur, J. (2024). Penerapan Teori Perilaku Terencana (Theory Of Planned Behavior) Dalam Menganalisis Korelasi. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 5(1), 1201–1222.
- Milenkova, V., & Nakova, A. (2023). Personality Development and Behavior in Adolescence: Characteristics and Dimensions. *Societies*, 13(6), 1–18.
<https://doi.org/10.3390/soc13060148>
- Mitra, D. P., Hela, P., Singh, S., & Shaw, R. (2025). Navigating Adolescence: An Analytical Study on the Needs and Problems of Adolescents in Contemporary Society. *Mahakoushal Journal of Multidisciplinary Studies*, 01(01), 105–116.
<https://doi.org/10.63665/mjms.v01i01.07>
- Mulyana, A. et al. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif*. CV. Tohar Medika.
https://www.google.co.id/books/edition/Metode_Penelitian_Kuantitatif/axwnEQAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=analisis+univariat+adalah&pg=PA72&printsec=frontcover
- Mulyati, E. et al. (2024). *Pengantar SPSS: Teori, Implementasi dan Interpretasi*. CV. Gita Lentera.
https://www.google.co.id/books/edition/Pengantar_SPSS_Teori_Implementasi_dan_In/Ne44EQAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=uji+wilcoxon+signed+rank+test&pg=PA112&printsec=frontcover
- Nasution, U.H. & Junaidi, L. D. (2024). *Metode Penelitian*. PT. Serasi Media Teknologi.
https://www.google.co.id/books/edition/Metode_Penelitian/WCE3EQAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=sampel+adalah&pg=PA68&printsec=frontcover
- Purwati, D., Azizah Amalia, A., & Rahayu, S. (2025). Pengaruh Edukasi Kesehatan Reproduksi Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Pada Siswa Siswi Remaja Kelas X Di Sma Negeri Jatinunggal Tahun 2025. *Prepotif: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9(3), 9431–9439.
<https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/prepotif/article/view/48860>

- Rahmawati, A., & Markamah, S. (2021). Education Method of Lectures and Discussion toward Health Cadre Ability in Early Detection of Dengue Hemorrhagic Fever. *Jurnal Ilmiah Pamenang - JIP*, 2(1), 50–55.
- Rauf, B. A., Pontoh, H., & Muslima, A. (2026). Pengaruh Edukasi Kesehatan Terhadap Perilaku Kesehatan Reproduksi Remaja di SMAN 1 Bambaira The Influence of Education in Efforts to Improve Adolescent Reproductive Health at SMAN 1 Bambaira. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 9(1), 1–7. <https://doi.org/10.56338/jks.v9i1.9848>
- Ridwan, M., Syukri, A., & Badarussyamsi, B. (2021). Studi Analisis Tentang Makna Pengetahuan Dan Ilmu Pengetahuan Serta Jenis Dan Sumbernya. *Jurnal Geuthèë: Penelitian Multidisiplin*, 4(1), 31. <https://doi.org/10.52626/jg.v4i1.96>
- Rifani Indra Putra, Abdullah, & Jimmi Copriady. (2023). Pengaruh Sikap (Attitude) Terhadap Hasil Belajar Pada A R T I C L E I N F O. *Jurnal Pendidikan Kimia Undiksha*, 7(2), 32–39. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPK>
- Roesminingsih, W. M. et al. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif*. CV. Bayfa Cendekia Indonesia. https://www.google.co.id/books/edition/Metodologi_Penelitian_Kuantitatif/UpfvEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=definisi+operasional&pg=PA124&printsec=frontcover
- Roflin, E. et al. (2021). *Populasi, Sampel, Variabel dalam Penelitian Kedokteran*. PT.Nasya Expanding Management.
- Rosdiana, M., & Khoiriah, A. (2024). Faktor-faktor penyebab kehamilan resiko tinggi pada usia remaja di PMB herasdiana kota Palembang tahun 2024. *Jurnal Kesehatan Dan Pembangunan*, 15(1), 206–213.
- Roy, J. G., Roy, S., & Poddar, S. (2022). The Structural and Social Determinants of Reproductive Behavioural Health: A Brief Appraisal of Indian Scenario. *Malaysian Journal of Medical Research*, 2019.
- Rukmasari, E. A. (2024). Mencegah Kehamilan Tidak Diinginkan (KTD): Edukasi Kesehatan Reproduksi pada Remaja. *Jurnal Abdimas Peradaban*, 5(1), 1–8. <https://doi.org/10.54783/ap.v5i1.31>
- Sari, D. P., Fitriani, Y., Oktavia, M., & Sasera, Y. (2025). Masalah Kesehatan Reproduksi Pada Remaja. *Catha : Journal of Creative and Innovative Research*, 2(3), 1–9.
- Sari, V. K., Restanty, D. A., & Kiswati, K. (2025). Perbedaan Sikap Remaja Tentang Pernikahan Dini Sebelum Dan Sesudah Diberikan Edukasi Melalui Leaflet Di SMA Asy Syuja'i Jember. *Jember Maternal and Child Health Journal*, 2(1), 20–25. <https://doi.org/10.31290/jmch.v2i1.5414>
- Setiyorini, A. et al. (2025). Edukasi kesehatan reproduksi remaja berbasis sekolah untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap di smp kecamatan depok yogyakarta. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Aufa (JPMA)*, 7(3).
- Shintya, L. A. (2025). Increasing Knowledge about Pregnancy Prevention among Adolescents through Education Intervention. *Nutrix Journal*, 9(1), 145–151. <https://doi.org/10.37771/nj.v9i1.1285>
- Suazini, E. R., & Humaeroh, L. (2021). Identifikasi Kasus Unwanted Pregnancy pada Remaja : Studi Fenomenologi. *Jurnal Kesehatan Perintis*, 7(2), 44–58.
- Sulistiyo, U. (2019). *Buku Ajar Metode Penelitian Kualitatif*. Salim Media Indonesia.
- Susanti, R., & Sri, N. (2023). Hubungan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi, dan Sumber informasi terhadap Sikap Remaja dalam Upaya Pencegahan Kehamilan Remaja. *The Indonesian Journal of Health Promotion*, 6(7), 1321–1325.

- Tampubolon, K., & Sibuea, N. (2022). The Role of Teacher Behavior in Creating Student Discipline. *All Fields of Science J-LAS*, 2(4), 1–7. <https://j-las.lemkomindo.org/index.php/AFoSJ-LAS/index>
- Tang, Y. H., Lin, C. T., & Wu, L. C. (2025). Understanding Health Literacy Through Patients' Interpretation of Health Education Leaflets: A Thematic Narrative Review. *Health Expectations*, 28(6), 1–9. <https://doi.org/10.1111/hex.70479>
- Tulabu, H. et. al. (2023). Hubungan tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi dengan perilaku seks bebas sisw sebagai upaya pencegahan stunting di sma n 4 gorontalo utara. *JSPA : Jurnal Stunitng Dan Aplikasinya*, 01(01), 18.
- Wahyuni, P. A., & Winarti, Y. (2021). Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Seksual Pranikah Berisiko Kehamilan Tidak Diinginkan (KTD) pada Mahasiswa Prodi S1 Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur. . . *Borneo Student Research*.
- Wulandari, D., & Hermawati. (2026). Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Resiko Kehamilan Pada Remaja Putri Di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Penumping. *Jurnal Multidisiplin*, 2(3), 205–214.
- Wulandari, R., Aprianti, A., Mubarokah, K., & Anggraini, F. D. P. (2025). Reproductive health education model for university students utilizing social media channels: Designing and testing. *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan Indonesia*, 19, 32–46. <https://doi.org/10.20885/jkki.vol16.iss1.art5>